

# HUBUNGAN *ATTACHMENT TO GOD* DENGAN *RELIGIUSITAS* SISWA SMA

## MUHAMMADIYAH 3 JEMBER

Azzah Zahidah Tampilang<sup>1</sup>,  
Istiqomah<sup>2</sup>, Nuraini Kusumaningtyas<sup>3</sup>

### INTISARI

Religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Kesemuanya itu berfungsi mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya. Gazalba (dalam Yulianti 2009) Hubungan seseorang dengan Tuhan disebut Attachment to God yaitu ikatan kasih sayang antara seseorang dan Tuhan sebagai figur attachment yang memenuhi 5 kriteria, yaitu: Memelihara kemiripan dengan figur attachment, Menyatakan figur attachment sebagai dasar keamanan dari perilaku eksplorasi, Mempertimbangkan figur attachment sebagai tempat perlindungan dan keamanan, Mengalami kecemasan berpisah ketika dijauhkan dari figur attachment, figure attachment harus memiliki kekuatan dan kebijaksanaan yang lebih dibanding dengan orang yang diperhatikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan attachment to God dengan religiusitas pada remaja siswa SMA, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan sampel sebanyak 252 siswa, alat ukur yang digunakan untuk mengukur attachment to God mengadopsi dengan alat ukur AGI ( attachment to God inventory) dan religiusitas dengan menggunakan jenis skala likert.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan bahwa hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini H1 dan H0 ditolak, artinya ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilihat dari nilai corellation sebesar = 0,141 dengan taraf signifikan  $0,013 < 0,05$ . Dengan kontribusi sebesar 14,1%. Demikian dapat disimpulkan Attachment to God siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember ada hubungan dengan religiusitas siswa dengan kontribusi sebesar 14,1%. Sedangkan sisanya 85,9% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu faktor keluarga, pengalaman, kebutuhan akan agama dan keterlibatan remaja dalam kegiatan keagamaan.

### **Kata Kunci : *Attachment to God , Religiusitas***

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pempimbing II

# RELATIONSHIP ATTACHMENT TO GOD WITH RELIGIOUS STUDENTS SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER

Azzah Zahidah Tampilang<sup>1</sup>,  
Istiqomah<sup>2</sup>, Nuraini Kusumaningtyas<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*Religion or religion in general has rules and obligations that must be obeyed and implemented by adherents. All of which serves to bind a person or a group of people in relation to God, fellow human beings, and the natural surroundings. Gazalba (Yuliati,2009) A person's relationship with God is called Attachment to God which is the bond of affection between a person and God as an attachment figure that meets 5 criteria: Maintaining resemblance to attachment figures, Stating attachment figures as the basis for security of exploration behavior, Considering attachment figures as a shelter and security, Experiencing anxiety separated when away from attachment figures, attachment figures must have more power and wisdom than those who pay attention.*

*This study aims to determine the relationship attachment to God with religiosity in high school adolescents, using quantitative research methods, with a sample of 252 students, measuring instruments used to measure attachment to God adopt with AGI (attachment to God inventory) and religiosity by using Likert scale type.*

*Based on the results of data analysis has been done that the hypothesis proposed in this study H1 and H0 rejected, it means there is influence of variable X to variable Y seen from corellation value equal to = 0,141 with significant level 0,013 <0,05. With a contribution of 14.1%. Thus it can be concluded Attachment to God Muhammadiyah 3 Jember school students have relationship with the religiosity of students with a contribution of 14.1%. While the rest 85.9% influenced by other factors, namely family factors, experience, the need for religion and the involvement of adolescents in religious activities.*

**Keywords:** attachment to God, religiusity

- 
1. Researcher
  2. Supervisor I
  3. Supervisor II